

**SKRIPSI**

**PENGARUH ETIKA, SKEPTISISME PROFESIONALISME, DAN  
INDEPENDENSI TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT PADA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : TENNY JULIA ANGELIQUE THIO  
NIM : 2115644035**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH ETIKA, SKEPTISISME PROFESIONALISME, DAN  
INDEPENDENSI TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI BALI**

**Tenny Julia Angelique Thio  
2115644035**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Dalam beberapa tahun terakhir, profesi akuntan publik di Indonesia menghadapi tantangan serius terkait menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat. Fenomena adanya kasus manipulasi laporan keuangan dan kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan menunjukkan bahwa kualitas opini audit masih dipertanyakan. Padahal, akuntan publik memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan stakeholder melalui pemberian opini audit yang tepat sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Ketepatan pemberian opini sangat dipengaruhi oleh integritas dan perilaku auditor dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, penelitian ini menguji pengaruh etika, skeptisisme profesional, dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) melalui aplikasi SPSS 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini, skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini, dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini. Secara simultan, ketiga variabel independen ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini

**Kata Kunci:** etika, skeptisisme profesionalisme, independensi

***THE INFLUENCE OF ETHICS, PROFESSIONAL SKEPTICISM,  
AND INDEPENDENCE ON THE ACCURACY OF AUDIT  
OPINIONS IN PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN BALI***

**Tenny Julia Angelique Thio  
2115644035**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*In recent years, the public accounting profession in Indonesia has faced serious challenges related to the declining level of public trust. The phenomenon of financial statement manipulation cases and the auditors' failure to detect fraud indicates that the quality of audit opinions is still under question. In fact, public accountants play an important role in maintaining stakeholder trust through providing accurate audit opinions in accordance with the Public Accountant Professional Standards (SPAP). The accuracy of the opinion provided is greatly influenced by the integrity and behavior of the auditor in carrying out their duties. Therefore, this study examines the influence of ethics, professional skepticism, and independence on the accuracy of opinion provided at public accounting firms (KAP) in Bali that are registered with the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). This research uses a quantitative method with a survey approach through a questionnaire. The sampling technique used is purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with partial testing (t-test), simultaneous testing (F-test), and the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) through SPSS application 25.0. The results show that ethics have a positive and significant effect on the accuracy of opinion giving, professional skepticism has a positive and significant effect on the accuracy of opinion giving, and independence has a positive and significant effect on the accuracy of opinion giving. Together, these three independent variables have a positive and significant effect on the accuracy of opinion giving.*

***Keywords: Ethics, Professional Skepticism, Independence, Audit Opinion Accurac***

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	35
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan .....	81
B. Implikasi.....	82
C. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	52
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	53
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	54
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Terakhir .....	55
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	56
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	57
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Respons pada Indikator .....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas .....	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikoleniaritas .....	68
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	72
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	24
Gambar 2.2 Model Hipotesis.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin menyebar kuisisioner
- Lampiran 2 : Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 : Absensi Perjalanan Pengumpulan Data
- Lampiran 4 : Karakteristik dan Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden
- Lampiran 5 : Karakteristik Respons Responden untuk Setiap Indikator Variabel
- Lampiran 6 : Hasil *Output* Uji Validitas
- Lampiran 7 : Hasil *Output* Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 10 : Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11 : Uji Hipotesis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pemeringkat Moody's Kembali mempertahankan *Sovereign Credit Rating* Indonesia pada peringkat (Baa2) obligasi dengan risiko moderat dan biasanya spekulatif, yang dimana satu tingkat di atas *Investment Grade*, dengan *outlook* stabil pada tahun 2024. Moody's memperkirakan rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024-2025 akan tetap ada pada level sebelum pandemi yaitu sekitar 5,0%. Lebih tinggi dibanding dengan negara lain yang berada pada peringkat Baa pada kisaran 3,0%. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan kuat ini disebabkan oleh keberhasilan berbagai reformasi yang dilakukan oleh pemerintah diarahkan untuk perbaikan sistem investasi yang berdampak pada peningkatan penanaman modal asing, penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekspor dan peningkatan penerimaan pemerintah (CNBC, 2021)

Keadaan ini pastinya akan memicu kenaikan persaingan antar investor. Para pemilik Perusahaan pastinya akan berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan kinerja yang memuaskan. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan melibatkan pihak ketiga, seperti akuntan publik untuk memeriksa laporan keuangan tersebut. Dengan demikian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 menyatakan tentang emiten atau Perusahaan public yang efeknya tercatat

pada Bursa Efek Indonesia wajib mengumumkan laporan keuangannya secara berkala yang sudah diaudit oleh akuntan publik (OJK,2022). Oleh karena itu, kebutuhan untuk menggunakan jasa audit dari akuntan public semakin meningkat.

Di masa sekarang ini, kepercayaan terhadap profesi akuntan publik berkurang, sementara eksistensi profesi ini sangat erat dengan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanan. Akuntan publik, sebagai auditor independen ini menawarkan keahliannya pada public dalam hal audit laporan keuangan klien. Auditing merupakan proses pemeriksaan independen memeriksa laporan keuangan suatu organisasi untuk memberikan suatu pendapat atau opini mengenai kewajarannya dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi. Seorang auditor dituntut untuk dapat memberikan opini audit yang sesuai dengan standar dan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar hasil audit tersebut tidak merugikan para stakeholder. Pemberian opini tersebut mengharuskan auditor untuk bersikap skeptisisme secara profesional agar dapat melahirkan sebuah opini yang akurat. Opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan juga mempengaruhi kepercayaan masyarakat karena dari opini tersebutlah masyarakat dapat mengetahui apakah suatu Perusahaan telah menjalankan usahanya dengan baik dan transparan atau sebaliknya (Septianingsih et al., 2021).

Akuntan Publik dalam menjalankan profesinya diatur oleh kode etik profesi yang dikenal dengan nama Kode Etik Akuntan Indonesia. Terkait

dengan pasal 1 ayat (2), Kode Etik Akuntan Indonesia menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas, objektivitas dan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya (IAI, 2021). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat sejumlah insiden kegagalan audit di Indonesia. Kasus yang pernah terjadi melibatkan tidak tepatnya pemberian opini oleh auditor di Indonesia adalah pada KAP KNMT atau Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan yang merupakan anggota dari *Crowe Horwath International* yang merupakan auditor laporan keuangan tahunan Wanaartha Life (WAL) atau PT Asuransi Adisarana Wanaartha periode 2014 – 2019. Berdasarkan hasil laporan yang telah di audit, OJK menemukan ada polis yang tidak dicatat dalam laporan kewajiban senilai 12,1 triliun rupiah (CNBC, 2023).

Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023. Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud pada Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan (POJK 13 Tahun 2017). Sementara Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di sektor jasa keuangan, karena turut menyebabkan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman. AP dan

KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan* yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh Pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini membuat seolah kondisi keuangan dan tingkat Kesehatan WAL masih memenuhi tingkat Kesehatan yang berlaku, sehingga pemegang polis tetap membeli produk WAL yang menjanjikan *return* yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya. Akhirnya karena tidak dapat mengatasi penyebab sanksi yang dikenakan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usahanya pada 5 Desember 2022 (OJK, 2023).

Kasus yang terjadi baru-baru ini juga dimana OJK memberikan sanksi administratif yaitu pembekuan pendaftaran Akuntan Publik Yansyafrin, melalui surat S-27/PD.11/2025 Tanggal 9 Januari 2025 dalam jangka waktu 1 tahun. Pembekuan pendaftaran dikarenakan Akuntan Publik Yansyafrin tidak memenuhi ketentuan Pasal 21 ayat (1) huruf c POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dimana Akuntan Publik Yansyafrin belum sepenuhnya menerapkan standar SPAP dalam pelaksanaan pemberian jasa audit di sektor jasa keuangan. Juga pada Pasal 21 ayat (1) huruf e POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dimana Akuntan Publik Yansyafrin belum sepenuhnya memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan pihak dengan ketentuan peraturan perundang-

undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. Dengan dikenakan sanksi maka seluruh Surat Tanda Terdaftar atas nama Akuntan Publik Yansyafrin dinyatakan tidak berlaku untuk sementara waktu dan tidak dapat memberikan jasa kepada Pihak yang diawasi oleh OJK (OJK, 2025).

Ketepatan dalam pemberian opini auditor adalah opini yang diberikan harus dapat menyatakan opini tanpa modifikasi. Pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini juga berkaitan dengan kepercayaan publik akan profesi akuntan. (Saraswati, Sunarsih, & Munidewi, 2023). Etika sebagai seperangkat aturan atau pedoman yang mengatur perilaku manusia baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan. Seorang auditor tuntutan kepercayaan masyarakat merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh auditor dalam melakukan tugasnya sebagai pemberi opini atas laporan keuangan. (Saraswati, Sunarsih, & Munidewi, 2023).

Hal tersebut didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suraida, 2005), (Rahmayani & Krisnando, 2020), dan (Hanafi & Lestari, 2024), menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati, Sunarsih, & Munidewi, 2023), (Molasnov & Agha, 2022), (Afriza, Wijaya, & Taufiq, 2023), yang mengungkapkan bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor.

Selain itu Ketepatan pemberian auditor disebabkan oleh skeptisisme profesional. sikap skeptisisme profesional ini oleh auditor, maka akan membantu dalam mengungkap atau mengetahui potensi salah saji material untuk mengurangi risiko pengambilan keputusan yang keliru serta informasi yang menyesatkan bagi pengguna laporan keuangan (Azzahra et al., 2022).

Hal tersebut didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramanda, 2022), (Suparmin, 2021) , (Irma Rahmayani, 2020) menyatakan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Hal tersebut mengindikasikan bahwa auditor memerlukan skeptisisme profesional agar auditor lebih aktif dalam mengembangkan ide-ide untuk mendapatkan informasi tambahan dari pihak manajemen mengenai keputusan yang akan diambil. Penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al. (2022), dan, Sunarsih et al. (2021), yang mengungkapkan bahwa skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa ketidaksesuaian dalam pemberian opini oleh seorang auditor dapat terjadi karena kurang konsistensinya dalam melaporkan atau karena kurangnya kehati-hatian dalam mencatat pertanyaan, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara informasi yang diminta dan opini yang diberikan. Skeptisisme profesional dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan pada penelitian Satiman dan Suparmin (2021) dan Ramanda et al. (2022)

yaitu questioning mind, temuan audit, temuan pelanggaran, profesionalisme auditor, evaluasi bukti audit, serta cermat dan detail.

Ketepatan pemberian opini juga dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti independensi dan keahlian auditor. Standar Profesional Akuntan Publik SA seksi 220 mewajibkan auditor untuk bersikap independen dalam melaksanakan tugasnya. Independensi berarti auditor tidak boleh mudah dipengaruhi oleh pihak mana pun dan harus selalu berpegang teguh pada objektivitas. Hal ini penting karena auditor bekerja untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu. Untuk menjaga kepercayaan klien dan pihak-pihak lain yang menggunakan laporan keuangan, akuntan publik diharapkan memiliki tingkat independensi dan kompetensi yang memadai.

Hal tersebut didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al. (2022), Satiman dan Suparmin (2021), Rahmayani dan Krisnando (2020) dan Abbas (2020), yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Independensi dalam konteks ini mengacu pada sikap di mana auditor menilai dengan objektif dan menggunakan pertimbangan yang profesional dan tidak memihak selama melakukan auditing, serta selalu berusaha agar tetap netral dalam menjalankan tugas auditnya. Penelitian- penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2017) yang mengungkapkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini oleh auditor. Peneliti menyatakan bahwa independensi

idealnya tidak mudah dipengaruhi dan tidak berpihak pada kepentingan siapa pun, memiliki tanggung jawab besar untuk menjunjung tinggi kejujuran. Para pengguna laporan keuangan ini, pada akhirnya, adalah pihak yang paling berhak atas informasi yang akurat dan objektif. Independensi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator berdasarkan pada penelitian Satiman dan Suparmin (2021) serta Rahmayani dan Krisnando (2020) yaitu hubungan dengan pimpinan, hubungan dengan klien, bebas akses dan kerja sama serta keputusan auditor.

Berdasarkan fenomena dan gap penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika auditor, skeptisisme profesional, dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang sudah terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2024

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh etika terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?
2. Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?
3. Bagaimana pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?

4. Bagaimana pengaruh etika, skeptisisme profesional dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini guna memperjelas ruang lingkup masalah. Sehingga peneliti dapat memfokuskan penelitian dan pembahasan agar lebih efektif dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen etika auditor, skeptisisme profesional dan independensi pada variabel dependen yaitu ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Tahun 2025.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh etika terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.

- b. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.
- c. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh etika auditor terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.
- d. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh etika auditor, skeptisisme profesional dan etika terhadap ketepatan pemberian opini auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### a. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memperluas wawasan dalam memberikan referensi, serta informasi dan pengembangan ilmu *auditing* untuk penelitian selanjutnya, yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian serupa

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau mampu memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang sekiranya dapat dijadikan perbandingan untuk menentukan langkah

selanjutnya. Selain itu diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi positif untuk Kantor Akuntan Publik, juga untuk peningkatan dalam memberikan opini oleh auditor.

## 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan atau acuan untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya, selain itu juga sebagai bahan untuk mengetahui pengaruh etika auditor, skeptisisme profesional dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai Upaya mengetahui sampai sejauh mana mahasiswa dapat menyerap serta mengimplementasikan teori-teori yang telah diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah pemeriksaan akuntansi.

## 3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan minat dalam melakukan penelitian serta mampu mengungkapkan suatu permasalahan tertentu secara sistematis dan dapat menyelesaikan masalah dengan metode ilmiah. Sehingga bisa memperluas ilmu dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh etika auditor, skeptisisme profesional dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh etika, skeptisisme profesional, dan independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat etika auditor, maka semakin tepat opini audit yang diberikan. Auditor yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika seperti integritas, objektivitas, dan tanggung jawab profesional cenderung memberikan opini audit yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.
2. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Auditor yang memiliki sikap skeptis akan lebih kritis dalam mengevaluasi bukti audit dan tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum diverifikasi. Hal ini meningkatkan ketepatan dalam menyusun opini audit.
3. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Auditor yang independen tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak lain dan dapat memberikan opini secara objektif, sehingga kualitas opini audit meningkat.

4. Etika, skeptisisme profesional, dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dan memperkuat integritas serta profesionalisme auditor dalam menyusun opini audit yang akurat dan dapat dipercaya.

### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang baik terhadap pengembangan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika, skeptisisme profesional dan Independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini. Hasil bahwa etika, skeptisisme profesional dan independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini mendukung TPB yang menekankan pentingnya keahlian teknis dan sikap skeptis dalam proses audit. Hal ini menggarisbawahi bahwa kemampuan untuk secara kritis menilai informasi dan menggunakan pengetahuan yang mendalam adalah kunci untuk menghasilkan opini yang tepat. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan pada auditor yang bekerja pada KAP di Bali agar meningkatkan kualitas kerjanya terutama pada sikap independensi yang dimiliki auditor dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian opini, sehingga hal tersebut akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap peran dari auditor dapat meningkat dan mampu meningkatkan prestise akuntan publik dalam dunia bisnis.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk auditor dan KAP, perlu terus meningkatkan penerapan etika, sikap skeptis, dan menjaga independensi dalam setiap proses audit guna menghasilkan opini audit yang akurat dan berkualitas.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas wilayah penelitian di luar Bali, menambah jumlah responden, serta menggunakan metode pengumpulan data lain seperti wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif.
3. Untuk organisasi profesi dan regulator, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam merancang pelatihan atau penguatan kompetensi auditor, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai etika, pengembangan sikap skeptis, dan peningkatan independensi audito

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Basuki, B. (2020). Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Akuntan Publik Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi: Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Banten. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.31000/c.v4i2.2866>
- Afrizal, M., Langgeng Wijaya, A., & Rohman Taufiq, A. (2023). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Tugas Audit, Independensi Auditor, Materialitas Audit Dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Atas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi SIMBA*.
- Azzahra, S. A., Purnamasari, P., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.2987>
- CNBC. (2021, January 6). *Moody's: Rating RI di Baa2 untuk Penerbitan Obligasi Valas*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210106094535-17-213789/moodys-rating-ri-di-baa2-untuk-penerbitan-obligasi-valas>
- Cokorda, I. P. S., Ni, M. S., & Ida, A. B. M. (2023). Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Etika, Independensi, Situasi Audit dan Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 403–412.
- IAPI. (2021a). In *Standar Audit 700 (Revisi 2021) "Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan."* *Standar Profesional Akuntan Publik, 700 (Revisi)*, (pp. 1–52).
- IAPI. (2021b). In *SA 620 (Revisi 2021) "Penggunaan Pekerjaan Pakar Auditor."*
- IAPI. (2021c). In *SA 200 (Revisi 2021) "Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit."* *Standar Audit 200 (Revisi 2021), 200 (Revisi)*, (pp. 1–36). <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>
- Irdianty, A., Marwah, Y., & Faisol. (2020). *Analisis Skeptisme Profesional Auditor, Etika Profesi, Keahlian Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Pemberian Opini Auditor* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v5i2.14117>

- Irma Rahmayani, K. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika Profesi, dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor*.
- Jihan, F., Mursalim, Muhammad, N., & Muhammad Abduh. (2025). Pengaruh Independensi, Skeptisisme dan Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Pada Inspektorat Luwu Utara. *Center of Economic Students Journal*, 8.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v8i1.141>
- Mahir Alzufar Molasnov, D., & Zulpi Agha, R. (2022). *Pengaruh Etika Profesi Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Kap Gifar & Ambri)*.
- Prihasti, N. A., Maidani, & Cris, K. (2023). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pemberian Opini Audit (Studi Kasus Pada KAP Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(4), 428–434.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7684103>
- Pritfi Hanafi, M., & Puji Lestari, U. (2024). Pengaruh Etika Auditor, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 5.
- Purwanti, D., & Nurmala, R. (2021). Pengaruh Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publik pada Eksternal Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah Tangerang Selatan. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 157–164.  
<https://doi.org/10.55182/jnp.v1i2.39>
- Ramanda, U. U. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Etika, dan Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 95–112.  
<https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.31908>
- Rudy, I., Tanggor, S., Endraria, Dina, A. H., Rahma, N., Rika, P. S., Melinda, M., Lucky, N., Ida Nurhayati, Fenny Marietza, Darlin, A., Mochamad, Z., Dipa, T. A., & Tedy, A. (2023). *Auditing* (M. Aas, Ed.).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparmin, S. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.

*Research Journal of Accounting and Business Management*, 5(1), 1.  
<https://doi.org/10.31293/rjabm.v5i1.5028>

Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 7.

Yokana, S. K. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Situasi Audit, Etika, Pengalaman dan Keahlian Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor*.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI